

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar atau disengaja guna untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga bisa memiliki pandangan yang luas untuk masa depan yang lebih baik. Menurut Kurniawan (2014: 27), pendidikan adalah “seluruh aktivitas atau upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua perkembangan kepribadian, yang berjalan secara terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi”. Fungsi pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Indonesia merupakan negara berkembang yang selalu berusaha untuk mengejar ketinggalannya yaitu dengan giat melakukan pembangunan disegala bidang kehidupan, serta dalam bidang pendidikan dengan pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara seperti mengganti kurikulum.

Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 menyatakan bahwa:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar berkembang secara optimal yaitu berkembang setinggi mungkin, sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianut dalam masyarakatnya. Salah satu lembaga yang menyediakan tempat untuk belajar anak ialah Sekolah Dasar. Pendidikan di SD secara operasional sehari-hari diajarkan dalam bentuk pembelajaran berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah pembelajaran PKn (PKn). Pembelajaran PKn berfungsi untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Sedangkan tujuan mata pelajaran PKn adalah untuk menjadikan siswa mampu berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya dan juga mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan kemudian mampu berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa. Saat ini proses pembelajaran dalam pengembangan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor dirasa belum dapat tercapai secara maksimal. Hal ini dilihat dari motivasi dan nilai belajar siswa yang masih rendah.

Motivasi yang masih rendah dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor intern dan ekstern seperti, kurangnya keteladanan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan didominasi dengan metode ceramah menjadikan siswa cepat merasa bosan dan teralih perhatiannya sehingga pembelajaran akan menjadi terhambat. terlalu sering menggunakan metode ceramah dalam setiap pembelajaran membuat siswa memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal dalam diri . Motivasi yang rendah sangat berpengaruh pada nilai belajar siswa.

Selain motivasi yang rendah. faktor lain yang menyebabkan rendahnya nilai belajar adalah pembelajaran tidak menggunakan model dan metode yang tepat sehingga Tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu hanya dilakukan dengan membaca dan menghafal materi yang membuat siswa kurang mendapatkan informasi materi secara jelas. Peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan sangat diperlukan. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu, membimbing, dan memotivasi siswa mempelajari suatu proses yang telah dirancang secara masak mencakup segala kemungkinan yang terjadi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV dan wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Sriyati S.Pd.SD. Beliau mengatakan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar terutama dalam mata pelajaran PKn.

Rendahnya prestasi belajar siswa tersebut disebabkan adanya dugaan rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh rendahnya aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

Motivasi belajar dipilih menjadi nilai yang akan ditanamkan dalam penelitian ini karena motivasi merupakan langkah awal setiap orang melakukan suatu kegiatan. Selain motivasi salah satu juga dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Jadi dengan menumbuhkan rasa motivasi dan strategi pembelajaran yang tepat, siswa diharapkan dapat dengan baik mengikuti pembelajaran yang akan berakibat pada meningkatnya prestasi belajar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada siswa kelas IV SDN 02 Pecangaan Wetan pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan?
2. Apakah prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada siswa kelas IV SDN 02 Pecangaan Wetan pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan, diantaranya:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 02 Pecangaan Wetan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *NHT* pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan.

2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 02 Pecangaan Wetan wetan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *NHT* pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a) Menjadi tambahan referensi bagi guru maupun mahasiswa yang khususnya pada mata pelajaran PKn.
- b) Sebagai pedoman atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *NHT* ini akan memberikan manfaat, yaitu :

- a. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran PKn.
 - 2) Membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.
- b. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.
 - 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.
- c. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah wawasan pembelajaran PKn yang bermakna.

- 2) Meningkatkan mutu proses pembelajaran PKn kepada siswa lebih aktif dan interaktif yang berkualitas.